

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Melalui hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformatif dan Transaksional terhadap Disiplin dan Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Kayen Tahun Pelajaran 2018/2019”. dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kepemimpinan Transformatif di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Hasil dari tabel menunjukkan nilai rata-rata adalah 114,7 dari variabel independen (X_1) Kepemimpinan Transformatif, maka diperoleh dari tabel termasuk dalam kategori “*cukup*” pada interval 106-117. Sedangkan dalam deskripsi jawaban responden tentang kepemimpinan transformatif , hasil dari responden menunjukkan frekuensi paling banyak 12 dengan persentase 40%, maka diperoleh dari tabel termasuk dalam kategori “*tinggi*” pada interval 118-129.
2. Kepemimpinan Transaksional di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Hasil dari tabel menunjukkan nilai rata-rata adalah 31,3 dari variabel independen (X_2) Kepemimpinan Transaksional, maka diperoleh dari tabel termasuk dalam kategori “*tinggi*” pada interval 29.7-33.5. Sedangkan dalam deskripsi jawaban responden tentang kepemimpinan transaksional , hasil dari responden menunjukkan frekuensi paling banyak 12 dengan persentase 40%, maka diperoleh dari tabel termasuk dalam kategori “*sangat tinggi*” pada interval 33.6-40.
3. Kedisiplinan Guru di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Hasil dari tabel menunjukkan nilai rata-rata adalah 54,3 dari variabel independen (Y_1) Kedisiplinan Guru, maka diperoleh dari tabel termasuk dalam kategori “*baik*” pada interval 54-61. Sedangkan dalam deskripsi jawaban responden tentang Kedisiplinan Guru, hasil dari responden menunjukkan frekuensi paling banyak 12 dengan persentase 40%, maka diperoleh dari tabel termasuk dalam kategori “*baik*” pada interval 54-61.

4. Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Hasil dari tabel menunjukkan nilai rata-rata adalah 41,8 dari variabel independen (Y_2) Kinerja Guru, maka diperoleh dari tabel termasuk dalam kategori “baik” pada interval 40-45. Sedangkan dalam deskripsi jawaban responden tentang Kinerja Guru, hasil dari responden menunjukkan frekuensi paling banyak 12 dengan persentase 40%, maka diperoleh dari tabel termasuk dalam kategori “sangat baik” pada interval 46-50.
5. Berdasarkan hasil analisis data melalui pembuktian ketujuh hipotesis yang diajukan pada penelitian ini dengan variabel *intervening* serta menyimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini semuanya sebagai berikut :
 - a. Gaya Kepemimpinan Transformatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kedisiplinan Guru terbukti dengan nilai koefisien korelasi yaitu 0,668 dengan signifikansi 0,000.
 - b. Gaya Kepemimpinan Transaksional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kedisiplinan Guru terbukti dengan nilai koefisien korelasi yaitu 0,364 dengan signifikansi 0,048.
 - c. Gaya Kepemimpinan Transformatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru terbukti dengan nilai koefisien korelasi yaitu 0,469 dengan signifikansi 0,009.
 - d. Gaya Kepemimpinan Transaksional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru terbukti dengan nilai koefisien korelasi yaitu 0,440 dengan signifikansi 0,015.
 - e. Kedisiplinan Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru terbukti dengan nilai koefisien korelasi yaitu 0,494 dengan signifikansi 0,006.
 - f. Gaya Kepemimpinan Transformatif melalui Kedisiplinan Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru terbukti dengan nilai koefisien korelasi 0,528 dengan signifikansi 0,012.
 - g. Gaya Kepemimpinan Transaksional melalui Kedisiplinan Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru terbukti dengan nilai koefisien

korelasi sebesar 0,567 dan signifikansi sebesar 0,005. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformatif dan Transaksional terhadap Disiplin dan Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Kayen Tahun Pelajaran 2018/2019” adalah “**dapat diterima**”

B. Saran

Melalui penelitian tentang Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformatif dan Transaksional terhadap Disiplin dan Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Kayen Tahun Pelajaran 2018/2019”, maka peneliti mempunyai beberapa saran yang dapat menunjang kemajuan kualitas dan kuantitas seorang Guru, yakni:

1. Dalam gaya kepemimpinan transformasional tentunya diperlukan sosok pemimpin yang mampu merangsang kreatifitas bawahannya. rendahnya pimpinan dalam menunjukan pendirian pimpinan dalam bekerja juga kurangnya pimpinan dalam menarik perhatian bawahan serta ketidak mampuan pimpinan menstimulus bawahannya dapat menimbulkan kelesuan dalam bekerja dengan begitu hal ini dapat disikapi dengan memperbaiki cara pimpinan dalam berkomunikasi dengan bawahannya, komunikasi dua arah dapat meningkatkan semangat dan rasa percaya seorang guru terhadap atasannya juga pimpinan harus bisa merangsang kreatifitas dengan selalu memberikan apresiasi atas ide-ide yang guru berikan serta pimpinan harus bisa menarik perhatian bawahan agar termotivasi untuk melakukan lebih dari pada yang awalnya diharapkan, jika seorang guru merasa diperhatikan dan didengarkan ide-idenya maka dengan sendirinya keinginan untuk terus mengeksplorasi dalam cara bekerja akan terus meningkat dan secara otomatis kemampuan individu menjadi semakin tinggi.
2. Bagi Para Kepala MI di Kecamatan Kayen dalam memimpin bawahannya mengedepankan sifat kepemimpinan dan kebiasaan atau tidakan yang mencerminkan sebagai atasan yang baik serta atasan mempunyai emosi yang baik dan mengandalkan watak dalam mempengaruhi pegawainya, tetapi atasan mempunyai kepribadian yang perlu ditingkatkan karena

kepribadian seorang atasan yang baik dapat menjadi contoh pada bawahannya.

3. Bagi Lembaga kurangnya Kepala Madrasah sebagai pusat komando atau pimpinan kurang memberikan imbalan yang sesuai dengan apa yang guru telah kerjakan serta mengganti usaha-usaha yang telah dilakukan guru, dimana dengan memberikan imbalan yang di inginkan bawahan serta mengganti usaha-usaha yang telah guru berikan dengan imbalan yang sesuai dengan yang di harapkan guru maka dengan begitu guru memiliki semangat yang lebih untuk bekerja,karena sikap kepemimpinan ini membuat para guru mempunyai rasa nyaman terhadap pekerjaannya dan lingkungan kerjanya. Dengan gaya kepemimpinan ini guru memiliki rasa semangat bekerja untuk mencapai target yang ditentukan oleh madrasah. Hal ini dapat mendorong kinerja yang maksimal.
4. Penelitian mendatang disarankan lebih memfokuskan untuk mengembangkan berbagai faktor konstektual dalam memperhitungkan pengaruh variabel-variabel dalam kaitannya meningkatkan kinerja guru serta memperluas obyek peneltian dalam rangka memperkuat generalisasi hasil penelitian-penelitian terdahulu.